

**PERBEDAAN TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK SISWA SEKOLAH
DASAR NEGERI 7 MUARO BODI DENGAN SISWA SEKOLAH DASAR
NEGERI 9 KOTO TUO KECAMATAN IV NAGARI
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**NINA FEFRIANTI
NIM. 03531**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERBEDAAN TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK SISWA SEKOLAH
DASAR NEGERI 7 MUARO BODI DENGAN SISWA SEKOLAH DASAR
NEGERI 9 KOTO TUO KECAMATAN IV NAGARI
KABUPATEN SIJUNJUNG**

Nama : Nina Fefrianti
NIM : 03531
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO
NIP. 196205201987031002

Pembimbing II



Dra. Erianti, M.Pd
NIP. 196207051987112001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 195907051985031002

ABSTRAK

Nina Fefrianti, 03531 : Perbedaan Tingkat Kemampuan Motorik Siswa SD Negeri 7 Muaro Bodi Dengan SD Negeri 9 Koto Tuo Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung

Penelitian ini berawal dari observasi yang penulis lakukan di lapangan, diduga kemampuan motorik siswa SD Negeri 7 Muaro Bodi dan SD Negeri 9 Koto Tuo Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapat gambaran nyata bagaimana tingkat kemampuan motorik masing-masing siswa sekolah tersebut dan sekaligus untuk melihat perbedaan tingkat kemampuan motorik siswa dari kedua Sekolah Dasar tersebut. Hipotesis dalam penelitian ini adalah Terdapat perbedaan tingkat kemampuan motorik antara Siswa Sekolah Dasar Negeri 7 Muaro Bodi dengan siswa Sekolah Dasar Negeri 9 Koto Tuo Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung.

Jenis penelitian yaitu *Ex Post Facto*. Populasinya adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri 7 Muaro Bodi yaitu berjumlah sebanyak 55 dan siswa kelas IV dan V SD Negeri 9 Koto Tuo Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung yaitu berjumlah sebanyak 31. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, dengan demikian jumlah sampel adalah 38 orang siswa puteri. Jenis data dalam penelitian yaitu data primer berasal dari hasil pengukuran kemampuan motorik siswa yang terpilih menjadi sampel dan data sekunder yaitu data nama siswa yang diperoleh dari Tata Usaha sekolah. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data uji-T.

Dari hasil analisis data menunjukkan Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik siswa di SD Negeri 7 Muaro Bodi dengan SD Negeri 9 Koto Tuo Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung karena diperoleh $t_{hitung} = 0,015$ dan $t_{tabel} = 1,69$.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Tingkat Kemampuan Motorik Siswa SD Negeri 7 Muaro Bodi Dengan SD Negeri 9 Koto Tuo Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung”.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO dan Dra. Erianti, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak sekali memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan dan bantuan,

sehingga penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan waktu yang efektif dan efisien mungkin.

4. Drs. Syahrial B, M.Pd, Drs. Madri, M. MS. AIFO dan Drs. Qalbi Amra, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran di dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kedua orang tua yang tercinta yang telah memberikan bantuan moril maupun materil ke pada penulis di dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini, Amin...Amin.. Ya Robal Alamin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Kemampuan Motorik.....	8
2. Tahap Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar.....	11
3. Unsur-Unsur Kemampuan Motorik	14
4. Fungsi Kemampuan Motorik.....	17
B. Kerangka Konseptual.....	18
C. Hipotesis	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Jenis dan Sumber Data.....	23
E. Teknik Alat Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisa Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	32
B. Uji Persyaratan Analisis	35
C. Uji Hipotesis	37
D. Pembahasan.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian Siswa SD Negeri 7 Muaro Bodi.....	22
2. Populasi Penelitian Siswa SD Negeri 9 Koto Tuo.....	22
3. Sampel Penelitian.....	23
4. Distribusi Frekuensi Kategori Kemampuan Motorik Siswa SD Negeri 7 Muaro Bodi.....	32
5. Distribusi Frekuensi Kategori Kemampuan Motorik Siswa SD Negeri 9 Koto Tuo	34
6. Rangkuman Uji Normalitas Data	36
7. Hasil Uji Kesamaan Varians	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Sikap Saat Melempar Bola Basket	26
2. Posisi Start Lari 4 detik	28
3. Lompat Jauh Tanpa Awalan	30
4. Histogram Kemampuan Motorik Siswa SD Negeri 7 Muaro Bodi ..	33
5. Histogram Kemampuan Motorik Siswa SD Negeri 9 Koto Tuo	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekap Data Penelitian TKJI Siswa SD Negeri 7 Muaro Bodi	47
2. Rekap Data Penelitian TKJI Siswa SD Negeri 9 Koto Tuo	48
3. Uji Normalitas Data Siswa SD Negeri 7 Muaro Bodi	49
4. Uji Normalitas Data Siswa SD Negeri 9 Koto Tuo	50
5. Uji Homogenitas Varians	51
6. Uji Beda Mean	52
7. Tabel Luas Standar Normal.....	53
8. Tabel Uji Lilliefors	54
9. Tabel Nilai Distribusi F.....	55
10. Tabel Nilai Distribusi T.....	57
11. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan.....	58
12. Surat Izin Penelitian Dari Kantor KesbangPol Kab. Sijunjung	59
13. Surat Izin Penelitian Dari Kantor Camat IV Nagari Palangki.....	60
14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah	61
15. Dokumentasi Penelitian.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa anak-anak sering disebut masa kreatif, yaitu masa dalam rentang kehidupan yang menentukan apakah anak-anak menjadi pencipta karya baru. Di samping itu bila diperhatikan pertumbuhan dan perkembangan pada masa anak-anak dan dimana anak-anak membentuk kebiasaan untuk menjadi sukses atau tidak. Hal ini tergantung kepada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat tempat anak itu berada.

Pertumbuhan anak menunjukkan kepada perubahan kuantitas dalam ukuran tubuh, sedangkan perkembangan menggambarkan perubahan dalam fungsi. Perkembangan motorik mencerminkan perubahan diri anak dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang penuh tantangan secara efektif. Hal lebih jelas diungkapkan oleh pendapat Mutohir (2004:31) yaitu: Perkembangan motorik mencerminkan perubahan dalam diri seseorang anak dan perubahan-perubahan di dalam bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungannya.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perubahan perilaku motorik akan tercermin dalam munculnya keterampilan baru, karena pada masa anak-anak bergerak tanpa disengaja, gerak reflek dan ada juga gerak yang dilakukan anak meniru gerak orang dewasa.

Selanjutnya mereka akan mendapat keterampilan gerak lokomotor lanjutan seperti berlari, meloncat-loncat, gerak berputar, melingkar dan keterampilan manipulative seperti melempar, menangkap, menendang dan lain-lain sebagainya. Dengan demikian perkembangan motorik pada masa anak-anak selain pencapaian keterampilan baru juga perbaikan/memperhalus gerak, sehingga anak-anak memiliki kemampuan motorik dengan baik. Begitu juga bagi anak-nank yang duduk di bangku Sekolah Dasar diharapkan perkembangan gerak atau motoriknya akan tercermin dari perubahan dan dari keterampilan baru yang mereka tampilkan, sehingga mereka memiliki kemampuan motorik yang baik.

Menurut Lutan (1988:96) kemampuan motorik adalah “kesanggupan seseorang yang berkaitan dengan pelaksanaan dari peragaan suatu keterampilan yang relatif melekat setelah masa kanak-kanak”. Lebih lanjut dikatakan bahwa kemampuan motorik itulah yang kemudian berperan sebagai landasan bagi perkembangan keterampilan. Artinya, pada anak sekolah dasar kemampuan motorik merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk ditingkatkan. Untuk mendapatkan perbaikan dan kehalusan gerak dan hasilnya anak-anak perlu belajar motorik.

Pentingnya kemampuan motorik bagi siswa adalah untuk mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak. Kirkendal dalam Mutohir (2004:75) mengatakan bahwa “kemampuan motorik

merupakan kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak". Dengan demikian dapat dikatakan siswa yang memiliki kemampuan motorik tinggi, maka dia akan mudah melakukan atau menyelesaikan gerakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka jelaslah bahwa kemampuan motorik mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa untuk dapat melakukan gerakan dalam berbagai keterampilan. Kemampuan motorik ini dapat ditingkatkan diantaranya melalui kegiatan pembelajaran penjasorkes, karena dalam pembelajaran penjasorkes erat kaitannya dengan kerja fisik. Misalnya mereka melakukan latihan-latihan olahraga dan aktivitas bermain. Dengan kata lain kebiasaan berolahraga dapat meningkatkan kemampuan motorik siswa. Di samping itu juga dengan istirahat yang cukup, faktor lingkungan, kesegaran jasmani, status gizi, sarana dan prasarana untuk bermain, sosial ekonomi orang tua murid dapat mempengaruhi kemampuan motorik siswa.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang penulis lakukan terhadap kemampuan motorik siswa di SD Negeri 7 Muaro Bodi dan siswa SD Negeri 9 Koto Tuo Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung, terkesan atau penulis menduga kemampuan motorik siswa masih rendah. Hal ini diketahui dari sikap dan penampilan mereka dalam melakukan berbagai gerakan dalam pembelajaran penjasorkes. Di samping itu belum diketahui secara pasti bagaimana tingkat

kemampuan motorik siswa di dua Sekolah Dasar tersebut. Selanjutnya menjadi suatu perhatian bagi penulis apakah mungkin terdapat perbedaan kemampuan motorik siswa dari kedua sekolah dasar yang penulis observasi.

Kemudian dapat dikatakan bahwa kemampuan motorik seseorang berbeda-beda, karena pengalaman gerak mereka berbeda-beda pula. Mungkin saja kemampuan motorik pada siswa SD Negeri 7 Muaro Bodi dengan siswa SD Negeri 9 Koto Tuo berbeda, karena status ekonomi keluarga, pekerjaan orang tua, sarana dan prasarana olahraga yang ada di SD Negeri 7 Muaro Bodi lengkap, asupan gizi, kebiasaan berolahraga, kesegaran jasmani, aktivitas bermain, waktu istirahat dan lingkungan tempat tinggal mereka juga berbeda.

Siswa SD Negeri 7 Muaro Bodi, orang tua mereka memiliki status ekonomi yang dapat dikatakan lebih baik atau menengah ke atas, karena orang tua mereka banyak yang PNS dan punya penghasilan tambahan. Sedangkan siswa SD Negeri 9 Koto Tuo kondisi siswa status ekonomi keluarga menengah kebawah, pekerjaan orang tua rata-rata buruh. Sehingga hal ini mempunyai perbedaan tentang asupan gizi untuk anak mereka, untuk fasilitas olahraga sebagai arena bermain di ke dua Sekolah Dasar tersebut cukup memadai. Namun kebiasaan berolahraga dan aktivitas bermain berbeda karena lingkungan tempat tinggal mereka berbeda, siswa SD Negeri 7 Muaro Bodi terbiasa dengan fasilitas bermain seperti play station. Sedangkan

siswa karena keadaan ekonomi orang tuanya buruh, tinggal diligkungan yang memungkinkan anaknya bermain kejar-kejaran, peta umpet, main tali dan sebagainya, sehingga cenderung memiliki aktivitas gerak lebih banyak dibandingkan dengan siswa SD Negeri 9 Koto Tuo.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini mengungkapkan tentang kemampuan motorik siswa di dua Sekolah yang berbeda lingkungannya, status sosial ekonomi orang tua, kebiasaan berolahraganya, status gizi dan mungkin berbeda pula tingkat kesegaran jasmani serta lain-lain sebagainya. Sehingga penulis beranggapan dengan perbedaan itu, mungkinkah akan berbeda pula kemampuan motorik antara siswa di SD Negeri 07 Muaro Bodi dengan siswa di SD Negeri 9 Koto Tuo dengan Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung. maka pada kesempatan ini penulis mempunyai keinginan untuk melakukan suatu penelitian tentang kemampuan motorik siswa dari kedua Sekolah Dasar tersebut. Dengan demikian judul penelitian ini adalah “Perbedaan Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri 7 Muaro Bodi dengan Sekolah Dasar Negeri 9 Koto Tuo Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan status social ekonomi orang tua siswa
2. Kemampuan motorik siswa SD Negeri 7 Muaro Bodi

3. Sarana dan prasarana olahraga
4. Keadaan lingkungan
5. Kebiasaan berolahraga
6. Istirahat yang cukup
7. Tingkat kesegaran jasmani
8. Aktivitas bermain
9. Status Gizi
10. Kemampuan motorik siswa SD Negeri 09 Koto Tua

C. Pembatasan masalah

Penelitian ini tidak bermaksud meneliti masing-masing faktor yang diidentifikasi di atas tetapi hanya melihat:

1. Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri 7 Muaro Bodi Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung.
2. Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri 9 Koto Tuo Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu: "Apakah terdapat perbedaan tingkat kemampuan motorik siswa SD Negeri 7 Muaro Bodi dengan SD Negeri 9 Koto Tuo Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung".

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Tingkat kemampuan motorik siswa SD Negeri 7 Muaro Bodi Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung.
2. Tingkat kemampuan motorik siswa SD Negeri 9 Koto Tuo Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung.
3. Perbedaan tingkat kemampuan motorik siswa SD Negeri 7 Muaro Bodi dengan SD Negeri 9 Koto Tuo Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan bermanfaat bagi:

1. Penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Guru Penjasorkes dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa.
3. Sekolah dapat di jadikan acuan atau bahan pertimbangan dalam melengkapi kebutuhan prasarana sebagai tempat aktivitas .bermain siswa, sehingga hal ini dapat meningkatkan kemampuan motorik mereka.
4. Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai bahan untuk literatur hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.
5. Mahasiswa sebagai bahan bacaan dan bahan kajian di perpustakaan

6. Siswa sebagai pengetahuan tentang pentingnya kemampuan motorik sehingga dapat mempermudah mereka dalam menghadapi pembelajaran penjasorkes.
7. Peneliti selanjutnya sebagai bahan pedoman dan referensi dalam meneliti kajian yang sama secara lebih mendalam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kepada hasil analisis dan pembahasan yang telah di uraikan pada bagian terdahulu, maka pada bab ini dapat ditarik kesimpulan yakni sebagai berikut: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan motorik siswa di SD Negeri 7 Muaro Bodi dengan SD Negeri 9 Koto Tuo Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sijunjung karena diperoleh $t_{hitung} = 0,015$ dan $t_{tabel} = 1,69$.

B. Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka disarankan kepada:

1. Guru penjasorkes di Sekolah Dasar dalam pembelajaran penjasorkes agar lebih banyak memberikan kegiatan belajar dalam bentuk bermain, karena aktivitas bermain dapat meningkatkan kemampuan motorik siswa.
2. Siswa agar dapat lebih kreatif dalam belajar pendidikan jasmani dan olahraga, karena aktivitas fisik dapat meningkatkan kemampuan motorik.
3. Pihak sekolah agar memperhatikan lingkungan sekolah, karena lingkungan sekolah yang bersih dapat mempengaruhi kemampuan motorik siswa.

4. Orang tua atau wali murid agar lebih memperhatikan makanan atau kebutuhan gizi anaknya, sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsil, 2009. Evaluasi Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. Malang: Wineka Media.
- Fardi, Adnan. 2009. Hand out Statistik Lanjutan. Padang: Tim Mata Kuliah Statistik.
- Gusril, 2003. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri Kodya Padang. Jakarta: Pascasarjana, UNJ.
- Gusril, 2008. Model Pengembangan Motorik Pada Siswa Sekolah Dasar. Padang: UNP Press.
- Kiram, Yanuar. 2000. Belajar Motorik. Padang: FIK- UNP.
- Lutan, Rusli. 1988. Belajar Keterampilan Motorik : Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Depdikbud.
- Magill, Richard A. 1980. Motor Learning Concepts and Application. Dubuque: IOWA, WM. C. Brown Company Publishers.
- Mutahir, T.Cholik dkk. 2004. Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak. Jakarta: PPKKO, Dirjen Olahraga, Depdiknas
- Nazir, Moh. 2003. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sukintakan, 2004. Teori Pendidikan Jasmani: Filosofi Pembelajaran Dan Masa Depan. Bandung: Nuansa.
- Syafruddin. 2011. Ilmu Kepelatihan Olahraga. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.
- Wahjoedi, 2001. Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, A.Muri.(2005). Metodologi Penelitian Dasa-Dasar Penyelidikan Ilmiah. Padang: UNP Press.